

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa, sebagai berikut:

1. Karakteristik responden baduta dalam penelitian ni mayoritas berusia 12-24 bulan dan berjenis kelamin laki-laki serta ibu baduta sebagian besar berusia 17-25 tahun dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) untuk kelompok baduta *stunting* (kasus) dan kelompok baduta tidak *stunting* (kontrol). Pendidikan terakhir ibu responden kelompok baduta *stunting* (kasus) sebagian besar SD dan kelompok baduta *stunting* tidak *stunting* rata-rata Pendidikan terakhir ibunya yaitu SMP.
2. Responden yang menikah usia dini akan berisiko 4 kali lebih besar akan melahirkan anak yang *stunting*.
3. Baduta yang tidak mendapat ASI eksklusif akan berisiko 8,3 kali lebih besar mengalami *stunting* dibandingkan dengan baduta yang mendapatkan ASI eksklusif.
4. Tidak ada hubungan berat badan lahir rendah dan *stunting*, karena tergantung pada pola asuh ibu dan pola asuh makan yang diberikan baik maka baduta tersebut tidak akan berisiko *stunting*.

#### **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait budaya pernikahan dini, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan jenis kelamin terhadap kejadian *stunting* dan penelitian terkait *stunting* pada reponden usia remaja.
2. Diharapkan sebaiknya keluarga responden juga memperhatikan asupan ibu menyusui dalam meningkatkan produksi ASI.
3. Petugas Kesehatan dalam memberikan edukasi perlu memperhatikan *latar belakang* pendidikan ibu dan perlu adanya perhatian khusus pada calon ibu muda yang menikah dini dalam hal mencegah kejadian *stunting*.